

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa legenda rakyat Taman Makam Mbah Sundhul merupakan cerita rakyat yang berkembang secara turun-temurun di masyarakat Desa Kebonagung, Kabupaten Magetan. Meskipun terdapat beberapa variasi dalam penyampaian cerita antar informan, keseluruhan cerita memiliki kesamaan pada tokoh utama, latar cerita, serta pesan moral yang terkandung di dalamnya. Legenda tersebut masih hidup dan dilestarikan melalui tradisi masyarakat, khususnya kegiatan Bersih Desa yang dilaksanakan setiap tahun sebagai bentuk penghormatan terhadap tokoh Mbah Sundhul.

Struktur bahasa legenda rakyat Taman Makam Mbah Sundhul dapat disesuaikan ke dalam bentuk cerita anak dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sederhana, alur cerita yang runtut, serta penyajian tokoh dan peristiwa yang mudah dipahami oleh anak usia dini. Cerita disusun dengan struktur awal, tengah, dan akhir sehingga lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan bahasa anak.

Legenda rakyat Taman Makam Mbah Sundhul mengandung berbagai nilai kearifan lokal yang masih dijaga oleh masyarakat Desa Kebonagung. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai religius, sosial, dan budaya yang tercermin melalui

penghormatan kepada leluhur, semangat gotong royong dalam kegiatan masyarakat, serta upaya pelestarian tradisi dan budaya lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Nilai-nilai tersebut memiliki potensi untuk dikenalkan kepada anak sejak usia dini sebagai bagian dari pendidikan karakter berbasis budaya lokal.

Hasil penelitian ini menghasilkan penulisan legenda rakyat Taman Makam Mbah Sundhul dalam bentuk cerita anak yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan literasi dini. Cerita yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai media pengembangan kemampuan literasi anak usia dini, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya lokal. Dengan demikian, legenda rakyat Taman Makam Mbah Sundhul memiliki potensi untuk digunakan sebagai bahan bacaan edukatif yang mengenalkan budaya daerah sekaligus menumbuhkan kecintaan anak terhadap warisan budaya lokal.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Guru PAUD

Guru PAUD diharapkan dapat memanfaatkan cerita rakyat berbasis kearifan lokal sebagai salah satu sumber belajar untuk mengembangkan kemampuan literasi dini anak. Penggunaan cerita lokal dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu anak mengenal budaya daerahnya sekaligus menumbuhkan minat terhadap kegiatan membaca dan menyimak.

6.2.2 Bagi Masyarakat Lokal

Masyarakat Desa Kebonagung diharapkan dapat terus menjaga, melestarikan, dan mewariskan legenda rakyat Taman Makam Mbah Sundhul kepada generasi muda

melalui kegiatan budaya, tradisi, maupun cerita yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya pelestarian tersebut penting dilakukan agar nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam legenda tetap terjaga serta dapat menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat Desa Kebonagung.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menyusun media pembelajaran, buku cerita bergambar, atau bahan ajar berbasis legenda rakyat daerah lainnya sehingga dapat memperkaya sumber literasi dini yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.